

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari masalah yang diangkat mengenai hubungan antara pemanfaatan media sosial dan kesadaran politik dengan partisipasi politik dalam Pemilu 2019 mahasiswa FISIP Unsoed dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif antara pemanfaatan media sosial dengan partisipasi politik mahasiswa FISIP Unsoed TA 2018/2019 dalam Pemilu 2019. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan besarnya hubungan (korelasi) antara variabel pemanfaatan media sosial (X1) dengan Partisipasi Politik (Y) adalah sebesar 0,170. Nilai tersebut menjelaskan bahwa pemanfaatan media sosial mahasiswa FISIP Unsoed angkatan 2018 mempunyai hubungan yang positif dengan partisipasi politik pada Pemilu 2019, dengan makna nilai korelasi atau nilai hubungan yang sangat rendah atau sangat lemah. Hal ini disebabkan tidak banyak mahasiswa yang memanfaatkan media sosial untuk mengakses informasi tentang kegiatan politik dalam Pemilu 2019. Sebagian besar mahasiswa cenderung menggunakan media sosial untuk mengakses konten hiburan daripada konten politik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Julpahmi (2023) di Aceh Selatan, bahwa penggunaan media sosial dan partisipasi politik memiliki derajat hubungan yang rendah hanya sebesar 0,290. Hal ini terjadi disebabkan intensitas penggunaan media sosial generasi milenial di Aceh Selatan yang rata-rata menggunakan lebih dari 5jam dalam sehari mayoritas digunakan untuk membangun relasi, berekspresi, dan mengakses informasi secara umum. Hanya sedikit generasi milenial yang mengakses informasi secara khusus mengenai Pemilu 2019. Hal ini menggambarkan bahwa masih rendahnya pemanfaatan media sosial oleh mahasiswa dalam mengakses isu-isu politik pada Pemilu 2019.

2. Terdapat hubungan yang positif antara kesadaran politik dengan partisipasi politik mahasiswa FISIP Unsoed TA 2018/2019 dalam Pemilu 2019. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan besarnya hubungan (korelasi) antara variabel kesadaran politik (X2) dengan Partisipasi Politik (Y) adalah sebesar 0,175. Nilai tersebut menjelaskan bahwa kesadaran politik mahasiswa FISIP Unsoed angkatan 2018 mempunyai hubungan yang positif dengan partisipasi politik pada Pemilu 2019, dengan makna nilai korelasi atau nilai hubungan yang sangat rendah atau sangat lemah. Hal ini disebabkan pada kategori sikap, sebagian besar mahasiswa cenderung tidak mengikuti kegiatan-kegiatan politik dan menerima praktik politik uang pada Pemilu 2019. Sejalan dengan penelitian Fatwa (2016) di Penajam Paser Utara tentang korelasi kesadaran politik dengan partisipasi yang memiliki nilai hubungan yang rendah sebesar 0,236. Hubungan yang rendah tersebut dikarenakan sikap dalam berpolitik masih rendah, tidak mengikuti perkembangan ilmu politik yang tersedia. Selain itu, penelitian yang dilakukan Adhyasta (2019) menunjukkan bahwa adanya praktik politik uang yang terjadi pada generasi milenial Yogyakarta pada pemilu serentak 2019 dan mereka beranggapan bahwa politik uang merupakan hal yang wajar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah penulis jabarkan, dengan rendah hati penulis perlu untuk memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi semua pihak. Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa pemanfaatan media sosial berhubungan positif dengan partisipasi politik mahasiswa FISIP Unsoed. Namun memiliki nilai korelasi yang sangat lemah, hal ini disebabkan tidak banyak mahasiswa yang memanfaatkan media sosial untuk mengakses informasi tentang kegiatan politik dalam Pemilu 2019. Seharusnya sebagai mahasiswa FISIP yang mempelajari isu-isu politik lebih banyak, dalam mengakses konten politik di media sosial cenderung tinggi. Namun ternyata tidak, justru mereka lebih sering mengakses konten hiburan daripada konten politik. Hal ini menjadi penting sebagai bahan penelitian selanjutnya tentang rendahnya minat terhadap politik pada mahasiswa FISIP.

2. Penelitian ini memberikan informasi bahwa kesadaran politik berhubungan positif dengan partisipasi politik mahasiswa FISIP Unsoed. Namun memiliki nilai korelasi yang sangat lemah, hal ini disebabkan sebagian besar mahasiswa tidak mengikuti kegiatan politik dan ironisnya mereka menyetujui dan menerima praktik politik uang pada Pemilu 2019. Seharusnya sebagai mahasiswa FISIP yang memiliki kesadaran dan pengetahuan lebih tinggi mengenai dampak buruknya politik uang. Namun mereka justru menerima praktik politik uang yang terjadi pada Pemilu 2019. Hal ini menjadi penting menjadi bahan penelitian selanjutnya tentang praktik politik uang yang merambah kepada generasi milenial.

3. Penelitian ini memberikan informasi kepada pemerintah, partai politik maupun lembaga pendidikan politik agar lebih serius dalam menangani tingkat partisipasi politik khususnya pada pemilih pemula, terlebih lagi menjelang Pemilu 2024 mendatang, dengan melakukan sosialisasi sejak awal dan tidak hanya mengandalkan media sosial serta lebih waspada terhadap praktik politik uang.

4. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan kerangka sampel, lokasi, serta kategori objek penelitian yang berbeda, memperbanyak sampel, sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih mendalam terkait partisipasi politik.